
**PENGARUH SI ALAMI UNTUK PERTAHANAN TUBUH DARI VIRUS COVID – 19
DI DESA DERMO**

Nitha Pramestia Dhevi¹, Iqnatia Alfiansyah², Andi Rahamd Rahim, Sukaris, Ernawati

¹Mahasiswa PGSD, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen PGSD, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: nithapramestiadhevi@gmail.com¹

ABSTRAK

Desa Dermo merupakan salah satu desa di kecamatan Cerme kabupaten Gresik bagian utara. Beberapa dari masyarakatnya masih memandang sepele dari keganasan virus yang sedang trending beberapa bulan ini, bukan tidak percaya adanya virus covid – 19 atau wabah corona, tetapi beberapa dari mereka antusias akan wabah ini, ada juga yang hanya pasrah terhadap wabah ini “ Sudo iku urusane Gusti Pangeran, munggo gak keno, senajan ajal wes mundut, ya napa maleh? “. Tuter salah satu masyarakat yang sudah lanjut usia. Tujuan kegiatan ini adalah supaya masyarakat lebih menjaga pertahanan tubuh dirinya dan juga masyarakat disekitarnya melalui cara pembuatan Hand Sanitizer secara alami, dimana bahwa sekarang Hand Sanitizer amatlah susah dijangkau dan sulit untuk didapatkan. Maka dari itu beberapa solusi untuk masyarakat bahwasannya Hand Sanitizer mudah diperoleh dan dijangkau harganya menggunakan racikan sendiri dari bahan – bahan yang alami, jadi aman untuk digunakan di segala kalangan usia, baik bayi, anak – anak, remaja, dewasa ataupun orang tua yang lanjut usia.

Kata kunci: Covid 19, Alami.

1. PENDAHULUAN

Handsanitizer merupakan cairan atau gel yang umumnya digunakan untuk mengurangi patogen pada tangan. Fungsinya untuk membersihkan atau menghilangkan kuman dan bakteri yang menempel pada tangan setelah melakukan beberapa aktivitas dan menyentuh benda – benda yang terjangkit kuman dan bakteri. Hand Sanitizer saat ini sangat diperlukan untuk mempertahankan tubuh dari wabah corona.

Si alami merupakan salah satu solusi terbaik untuk saat ini, dimana kegunaan dari daun sirih sebagai antiseptik alami yang sangat luar biasa. Kandungan daun sirih yang kaya akan polifenol, terutama chavicol menawarkan perlindungan ganda dari kuman ataupun bakteri. Daun sirih dapat diaplikasikan pada luka ataupun memar di tubuh untuk membunuh kuman dan bakteri secara alami. Selain itu, minyak atsiri yang terkandung dalam daun sirih memiliki sifat antibakteri yang dapat membunuh dan membantu melawan infeksi yang disebabkan oleh bakteri, sehingga cocok dijadikan Hand Sanitizer. Sedangkan penambahan jeruk nipis agar hasil akhir dari perasan air daun sirih yang semulah keruh menjadi lebih bening dan bau dari daun sirih tidak terlalu menyengat. Serta jeruk nipis ini merupakan pengawet alami agar Hand Sanitizer bertahan lebih lama tanpa zat pengawet tambahan.

Tujuan kegiatan ini adalah tidak hanya supaya masyarakat lebih menjaga pertahanan tubuh dirinya dan juga masyarakat disekitarnya melalui pembuatan Hand Sanitizer secara alami, dimana bahwa sekarang Hand Sanitizer amatlah susah dijangkau dan sulit untuk didapatkan, tetapi juga menerapkan Physical distancing dan Social Distancing dalam kerumunan masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Topik yang diangkat sebagai isu utama di Desa Dermo ditunjukkan kepada masyarakat. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan dengan menggunakan pesan teks melalui Whats up group salah satu organisasi di masyarakat sekitar, kemudian beberapa masyarakat membagikan pesan dari penyuluhan tersebut kepada kerabat, saudara dan juga tetangga terdekat baik secara sosial media atau online. Kegiatan dilaksanakan setiap hari minggu 2,9,dan 16 Agustus 2020 pukul 10 : 00 - Selesai WIB. Dengan tujuan setelah diberikan penyuluhan diharapkan masyarakat dapat mengaplikasikannya dengan baik. Metode yang digunakan adalah diskusi.

Materi yang diberikan pada kegiatan penyuluhan adalah cara pembuatan Hand Sanitizer secara alami menggunakan daun sirih dan jeruk nipis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini supaya mempermudah masyarakat memperoleh antiseptik alami dengan harga terjangkau dan aman digunakan dikalangan usia. Berdasarkan Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Bahwasanya penggunaan Hand Sanitezer merupakan salah satu kewajiban masyarakat setelah berjabat tangan atau menyentuh benda apapun untuk membunuh dan menghilangkan kuman dan bakteri yang menempel ditangan.

Virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan beberapa penyakit. Diantaranya adalah flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS – coV),virus ini bisa ditularkan melalui hewan dan manusia. Pada hewan bisa menyebabkan diare seperti sapi dan babi,serta penyakit pernafasan pada ayam. Sementara pada manusia,bisa menyebabkan infeksi pernafasan ringan dan juga ada yang parah sampai meninggal dunia.

Pemanfaatan si alami untuk pembuatan Hand Santizer tidak banyak diketahui oleh masyarakat sekitar,karena kurangnya pengetahuan dan wawasan terhadap kandungan daun sirih dan jeruk nipis. Beberapa masyarakat yang tergolong mampu,cukup membeli dengan harga yang cukup mahal dan menggunakannya tanpa ragu akan ekonominya turun.

Kegiatan penyuluhan ini dimulai dari survei kebeberapa masyarakat yang aktif dengan salah satu organisasi tersebut. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dan menjelaskan tentang maksud dan tujuan kegiatan salah satunya cara pembuatan Hand Sanitizer secara alami.

Sebelum penyuluhan dimulai, masyarakat diharapkan selalu online beberapa jam dalam pelaksanaan tersebut. Setelah itu, dimulailah dengan memberikan informasi akan kegunaan dan kefungsian daun sirih beserta jeruk nipis yang kurang dimengerti oleh masyarakat. Beberapa pertanyaan selalu ada dalam penyuluhan tersebut. Seperti apa manfaatnya ? dan berapa lama ketahanannya?.

Materi berikutnya yaitu informasi tentang cara pembuatan Hand Sanitizer secara alami menggunakan daun sirih dan jeruk nipis, langkah demi langkah dijelaskan.

Selanjutnya pembuatan Hand Sanitizer secara alami dilakukan menggunakan daun sirih dan jeruk nipis dilakukan. Berikut alat dan bahan yang akan diperlukan dalam pembuatan Hand Sanitizer secara alami.

A. Alat

1. Pisau
2. Telenan
3. Dandang
4. Saringan
5. Wadah air minum
6. Peralatan Kompor

B. Bahan

1. 24 helai daun sirih
2. 200 ml air putih
3. 5 potong jeruk nipis (1/4) bagian dari 1 jeruk nipis

C. Langkah – langkah pembuatan

1. Cucilah daun sirih menggunakan air bersih.
2. Potong kecil daun sirih dan masukkan ke dandang yang telah dipersiapkan.
3. Tambahkan air putih sebanyak 200 ml.
4. Masaklah dengan api sedang.
5. Setelah mendidih, angkatlah dan biarkan dingin terlebih dahulu.

6. Paring air rebusan daun sirih menggunakan saringan ke dalam wadah yang telah disiapkan.
7. Peraslah jeruk nipis yang telah dipotong dan campurkan ke dalam air rebusan daun sirih tersebut.
8. Aduklah dengan menggunakan sendok, supaya air rebusan daun sirih tercampur rata dengan perasan jeruk nipis.
9. Masukkan campuran air rebusan daun sirih dan jeruk nipis kedalam beberapa botol yang telah disediakan sama rata.
10. Semprotkan ke tangan dan gosok – gosokkan ke sela – sela jari.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang diikuti oleh masyarakat desa Dermo diikuti dengan baik. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat akan betapa pentingnya menjaga pertahanan tubuh dari kuman dan bakteri, khususnya si alami daun sirih dan jeruk nipis saat ini sangat penting untuk menjaga tubuh dari wabah corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatina, A., Rochma, N. A., Salsabilah, N., Sari, C. S., Rahma, A., Fauziyah, N., Sukaris, S & Rahim, A. R. (2021). *Pemberdayaan Para Pemuda Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza) Menjadi Olahan Ice Cream Di Desa Sambogunung*. DedikasiMU (Journal of Community Service), 3(2), 801-810.
- Al Fatina, A., Rochma, N. A., Salsabilah, N., Eprilyanto, A. F., Aulia, R., Sukaris, S., Fauziyah, N & Rahim, A. R. (2021). *Pembuatan Minyak Sereh Dan Lilin Aromaterapi Sebagai Anti Nyamuk*. DedikasiMU (Journal of Community Service), 3(2), 837-847.